

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS POSISI SEMI FOWLER
DENGAN POSISI TRIPOD PADA SATURASI
OKSIGEN PASIEN ASMA DI UGD
RSUD SINGASANA**



SKRIPSI

**OLEH :
NI PUTU RIRIN ARIYANTI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2025**

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS POSISI SEMI FOWLER
DENGAN POSISI TRIPOD PADA SATURASI
OKSIGEN PASIEN ASMA DI UGD
RSUD SINGASANA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**OLEH :
NI PUTU RIRIN ARIYANTI
C2124018**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS POSISI SEMI FOWLER
DAN POSISI TRIPOD PADA SATURASI OKSIGEN
PASIEN ASMA DI UGD RSUD SINGASANA**

Diajukan Oleh:

**Ni Putu Ririn Ariyanti
C2124018**

Badung, 05 Juni 2025

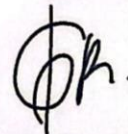
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



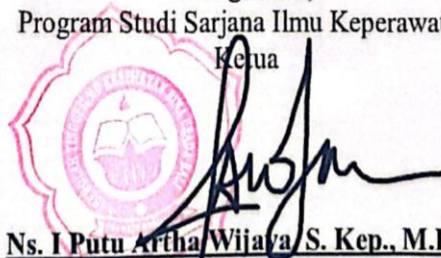
**Ns. Ida Ayu Agung Laksmi, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0801019002**

Pembimbing II



**Ns. Ni Komang Matalia Gandhari, S.Kep., M.Kep., M.H
NIDN: 0813098803**

**Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Keua**



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603**

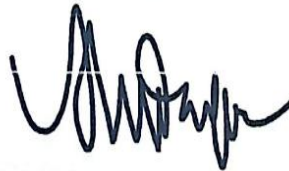
HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI
DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA
USADA BALI**

TANGGAL: 2 Juli 2025

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



Dr. Ns. I Made Udayana, SST.,SH., S.Kep. M. Kes
NIK: 22.01.0165

Sekretaris Penguji



Ns. Ida Ayu Agung Laksmi, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0801019002

Anggota Penguji



Dr. Ns. Ni Komang Matalia Gandhari, S.Kep., M.H., M.Kep
NIDN: 0813098803

**Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan**



Ketua

Ns. I Putu Aulia Wijaya, S. Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Putu Ririn Ariyanti
NIM : C2124018
Jurusan : Sarjana ilmu Keperawatan.
Judul Skripsi : Perbedaan Efektivitas Posisi Semi Fowler Dengan Posisi Tripod Pada Saturasi Oksigen Pasien Asma Di UGD RSUD Singasana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tabanan, Juni 2025

(Ni Putu Ririn Ariyanti)



**EKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2025

Ni Putu Ririn Ariyanti

Perbedaan Efektivitas Posisi Semi Fowler Dengan Posisi Tripod Pada Saturasi Oksigen Pasien Asma Di UGD RSUD Singasana

XVI + 54+ 7 tabel + 3 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

Penderita penyakit asma dapat mengalami kegawatdaruratan akibat terjadinya bronkokonstriksi di saluran pernafasan yang dapat terjadi penurunan saturasi oksigen dan peningkatan frekuensi pernapasan. Penatalaksanaan kuratif yang dilakukan di unit gawat darurat dengan tindakan yang dapat dilakukan pada pasien asma yang dapat di kolaborasikan dengan posisi tripod dan posisi semi fowler. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan efektivitas posisi semi fowler dengan posisi tripod pada saturasi oksigen pasien asma di UGD RSUD Singasana.

Penelitian dilaksanakan dengan desain yang digunakan adalah *pre-test and post-test control group design* yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2025 dengan jumlah sampel 24 responden. Sehingga sampel sebanyak 12 pada kelompok semi fowler dan 12 pasien asma pada kelompok posisi tripod yang dipilih dengan teknik *Purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan oximetri. Data dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney $p < 0,05$* .

Hasil penelitian menunjukkan sebelum posisi tripod dengan rata-rata 93,91% dan terjadi peningkatan saturasi oksigen sesudah diberikan posisi tripod dengan rata-rata 96.50%. Hasil pengukuran saturasi oksigen pada pasien asma sebelum posisi semi fowler dengan rata-rata 93.83% dan terjadi peningkatan saturasi oksigen sesudah diberikan posisi semi fowler dengan rata-rata 97.66%. Analisis perbedaan saturasi oksigen pasien asma pada posisi semi fowler dan posisi tripod didapatkan nilai *p value* $< 0,001$, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan saturasi oksigen pasien asma pada posisi semi fowler dan posisi tripod di UGD RSUD Singasana. Rekomendasi penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perawat agar selalu memberikan posisi tripod dan posisi semi fowler sebagai pendukung terapi kuratif kepada pasien asma untuk meningkatkan saturasi oksigen.

Kata kunci: Asma, Posisi Tripod, Posisi Semi Fowler, Saturasi Oksigen

Daftar Pustaka: 41 (2018-2022)

**HIGH SCHOOL OF NURSING SCIENCE
BINA USADA BALI UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM**

Undergraduate thesis, June 2025

Ni Putu Ririn Ariyanti

Differences in the Effectiveness of the Semi-Fowler Position and the Tripod Position on Oxygen Saturation in Asthma Patients in the Emergency Room of Singasana Regional General Hospital

XVI + 54 + 7 tables + 3 diagrams + 13 appendices

ABSTRACT

Asthma patients may experience emergencies due to bronchoconstriction in the respiratory tract, which can lead to decreased oxygen saturation and increased respiratory rate. Curative management in the emergency department involves interventions that can be performed on asthma patients, which can be combined with the tripod position and semi-Fowler position. This study aims to determine the difference in effectiveness between the semi-Fowler position and the tripod position on oxygen saturation in asthma patients in the emergency department of Singasana General Hospital.

The study was conducted using a pre-test and post-test control group design from February to March 2025 with a sample size of 24 respondents. Thus, 12 participants were assigned to the semi-Fowler position group and 12 asthma patients to the tripod position group, selected using purposive sampling. Data were collected using oximetry. Data were analyzed using the Mann-Whitney U test with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed that before the tripod position, the average oxygen saturation was 93.91%, and there was an increase in oxygen saturation after the tripod position was applied, with an average of 96.50%. The measurement of oxygen saturation in asthma patients before the semi-Fowler position had an average of 93.83%, and there was an increase in oxygen saturation after the semi-Fowler position was applied, with an average of 97.66%. Analysis of the difference in oxygen saturation between asthma patients in the semi-Fowler position and the tripod position yielded a p -value < 0.001 , indicating a significant difference in oxygen saturation between asthma patients in the semi-Fowler position and the tripod position in the emergency department of Singasana General Hospital. The recommendations of this study are expected to serve as input for nurses to always provide the tripod position and semi-Fowler position as supportive curative therapy for asthma patients to improve oxygen saturation.

Keywords: Asthma, Tripod Position, Semi-Fowler Position, Oxygen Saturation

References: 41 (2018-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Efektivitas Posisi Semi Fowler Dengan Posisi Tripod Pada Saturasi Oksigen Pasien Asma Di UGD RSUD Singasana” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu melalui kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM. selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan Program Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usada Bali
3. Ns. Ida Ayu Agung Laksmi, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ns. Ni Komang Matalia Gandhari, S.Kep., M.H selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Direktur RSUD Singasana atas ijin yang telah diberikan untuk mengikuti pendidikan dan ijin sebagai lokasi penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan segala saran serta kritik yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Mangupura, Juni 2025

Peneliti

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2025

Ni Putu Ririn Ariyanti

Perbedaan Efektivitas Posisi Semi Fowler Dengan Posisi Tripod Pada Saturasi Oksigen Pasien Asma Di UGD RSUD Singasana

XVI + 54+ 7 tabel + 3 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

Penderita penyakit asma dapat mengalami kegawatdaruratan akibat terjadinya bronkokonstriksi di saluran pernafasan yang dapat terjadi penurunan saturasi oksigen dan peningkatan frekuensi pernapasan. Penatalaksanaan kuratif yang dilakukan di unit gawat darurat dengan tindakan yang dapat dilakukan pada pasien asma yang dapat di kolaborasikan dengan posisi tripod dan posisi semi fowler. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan efektivitas posisi semi fowler dengan posisi tripod pada saturasi oksigen pasien asma di UGD RSUD Singasana.

Penelitian dilaksanakan dengan desain yang digunakan adalah *pre-test and post-test control group design* yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2025 dengan jumlah sampel 24 responden. Sehingga sampel sebanyak 12 pada kelompok semi fowler dan 12 pasien asma pada kelompok posisi tripod yang dipilih dengan teknik *Purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan oximetri. Data dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney $p < 0,05$* .

Hasil penelitian menunjukkan sebelum posisi tripod dengan rata-rata 93,91% dan terjadi peningkatan saturasi oksigen sesudah diberikan posisi tripod dengan rata-rata 96.50%. Hasil pengukuran saturasi oksigen pada pasien asma sebelum posisi semi fowler dengan rata-rata 93.83% dan terjadi peningkatan saturasi oksigen sesudah diberikan posisi semi fowler dengan rata-rata 97.66%. Analisis perbedaan saturasi oksigen pasien asma pada posisi semi fowler dan posisi tripod didapatkan nilai *p value* $< 0,001$, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan saturasi oksigen pasien asma pada posisi semi fowler dan posisi tripod di UGD RSUD Singasana. Rekomendasi penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perawat agar selalu memberikan terapi komplementer sebagai pendukung terapi kuratif kepada pasien asma untuk meningkatkan saturasi oksigen.

Kata kunci: Asma, Posisi Tripod, Posisi Semi Fowler, Saturasi Oksigen

Daftar Pustaka: 41 (2018-2022)

**HIGH SCHOOL OF NURSING SCIENCE
BINA USADA BALI UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM**

Undergraduate thesis, June 2025

Ni Putu Ririn Ariyanti

Differences in the Effectiveness of the Semi-Fowler Position and the Tripod Position on Oxygen Saturation in Asthma Patients in the Emergency Room of Singasana Regional General Hospital

XVI + 54 + 7 tables + 3 diagrams + 13 appendices

ABSTRACT

Asthma patients may experience emergencies due to bronchoconstriction in the respiratory tract, which can lead to decreased oxygen saturation and increased respiratory rate. Curative management in the emergency department involves interventions that can be performed on asthma patients, which can be combined with the tripod position and semi-Fowler position. This study aims to determine the difference in effectiveness between the semi-Fowler position and the tripod position on oxygen saturation in asthma patients in the emergency department of Singasana General Hospital.

The study was conducted using a pre-test and post-test control group design from February to March 2025 with a sample size of 24 respondents. Thus, 12 participants were assigned to the semi-Fowler position group and 12 asthma patients to the tripod position group, selected using purposive sampling. Data were collected using oximetry. Data were analyzed using the Mann-Whitney U test with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed that before the tripod position, the average oxygen saturation was 93.91%, and there was an increase in oxygen saturation after the tripod position was applied, with an average of 96.50%. The measurement of oxygen saturation in asthma patients before the semi-Fowler position had an average of 93.83%, and there was an increase in oxygen saturation after the semi-Fowler position was applied, with an average of 97.66%. Analysis of the difference in oxygen saturation between asthma patients in the semi-Fowler position and the tripod position yielded a p -value < 0.001 , indicating a significant difference in oxygen saturation between asthma patients in the semi-Fowler position and the tripod position in the emergency department of Singasana General Hospital. The recommendations from this study are intended to serve as input for nurses to always provide complementary therapy as a support to curative therapy for asthma patients to improve oxygen saturation.

Keywords: Asthma, Tripod Position, Semi-Fowler Position, Oxygen Saturation

References: 41 (2018-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Pelayanan Keperawatan.....	5
2. Masyarakat.....	5
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	5
4. Pengembangan Ilmu Keperawatan.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Asma.....	8
1. Definisi Asma.....	8
2. Jenis-Jenis Asma.....	9

3. Klasifikasi Asma.....	9
4. Etiologi.....	10
5. Patofisiologi Asma.....	11
6. Manifestasi Klinis.....	13
7. Penatalaksanaan.....	13
B. Konsep Posisi Tripod.....	15
1. Definisi Posisi Tripod.....	15
2. Langkah prosedur <i>Tripod Position</i>	15
3. Manfaat Posisi <i>Tripod Position</i>	16
C. Posisi Semi Flower.....	17
1. Definisi Posisi Semi Flower.....	17
2. Tujuan Posisi Semi Flower.....	17
3. Indikasi dan Kontaindikasi.....	17
4. Prosedur Pelaksanaan posisi semi flower.....	18
D. Konsep Saturasi Oksigen.....	19
1. Definisi Saturasi Oksigen.....	19
2. Pengukuran Saturasi Oksigen.....	20
3. Faktor yang Mempengaruhi Bacaan Saturasi.....	20
E. Kerangka Teori.....	22

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.....	23
B. Hipotesis Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel	24

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Etika Penelitian	29
E. Alat Pengumpulan Data	31

F.	Prosedur Pengumpulan Data.....	31
G.	Rencana Analisis Data.....	33

BAB V HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B.	Analisis Univariat.....	37
C.	Analisis Bivariat.....	40

BAB VI PEMBAHASAN

A.	Interprestasi Hasil Penelitian	42
B.	Keterbatasan Penelitian.....	53
C.	Implikasi.....	53

BAB VII PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	55
B.	Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Derajat Berat Serangan Asma.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien asma pada kelompok semi fowler dan kelompok tripod.....	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Pasien asma pada kelompok semi fowler dan kelompok tripod..	37
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Pasien asma pada kelompok semi fowler dan kelompok tripod.....	38
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Pasien asma pada kelompok semi fowler dan kelompok tripod.....	38
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Sebelum Dan Sesudah Diberikan Posisi Tripod di UGD RSUD Singasana.....	39
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Sebelum Dan Sesudah Diberikan Posisi Semi Fowler di UGD RSUD Singasana.....	40
Tabel 5.7 Analisis Perbedaan Saturasi Oksigen Pasien Asma Pada Posisi Semi Fowler Dan Posisi Tripod Di UGD RSUD Singasana....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi Tripod.....	16
Gambar 2.1 Karangka teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
Lampiran 2.	Surat Balasan Melaksanakan Studi Pendahuluan
Lampiran 3.	Etik penelitian
Lampiran 4.	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 5.	Jadwal Penelitian
Lampiran 6.	Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7.	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 8.	SOP
Lampiran 9.	Instrumen Penelitian
Lampiran 10.	Master Tabel Penelitian
Lampiran 11.	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran 12.	Lembar Bimbingan
Lampiran 13.	Dokumentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, I., Salam, A., & Effiana. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Asma Dewasa di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak. *Jurnal Cerebellum*, 3(2), 754–769.
- Akpınar, G., & Topaçoğlu, H. (2021). Evaluation of the effect of patient position in the management of chronic heart failure patients presenting with dyspnea. *Journal of Surgery and Medicine*, 5(3), 284–288.
- Andriani, A., & Hartono, R. (2017). Saturasi Oksigen Dengan Pulse Oxymetri Dalam 24 jam Pada Pasien Dewasa Terpasang ventilator di Ruang ICU RS. Panti Wilasa Citarum Semarang. In *Saturasi Oksigen dengan Pulse Oximetry dalam 24 Jam Pada Pasien Dewasa Terpasang Ventilator di Ruang ICU Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang* (Vol. 2, Issue 1, pp. 258–263).
- Arafah, M. A., Raddaoui, E., Al Kassimi, F., Alhamad, E. H., Alboukai, A. A., Alshedoukhy, A. A., & Ouban, A. (2018). Endobronchial biopsy in the final diagnosis of chronic obstructive pulmonary disease and asthma: A clinicopathological study. *Annals of Saudi Medicine*, 38(2), 118–124.
- Astriyani, D. (2021). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Lansiadepresi Dengan Masalah Koping Tidak Efektif Di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Magetan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 75(17), 399–405.
- Azkiya, A., Niam, M. A. A., & Sri. (2023). Penerapan Evidence Based Practice Nursing (EBPN) Posisi Semi fowler dan Fowler terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen (Spo2) pada Pasien Asma. *Literature Review, Volume 4 N*, pages 5420-5429.
- Bayomi, R. R., Taha, N. M., Zaton, H. K., & Elshora, A. E. (2018). Effect of Nursing Intervention Program on Nurses Knowledge, Practices and Patients Outcomes with Bronchial Asthma. *Journal of Nursing & Care*, 07(02).
- Dahlan, M. (2010). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Damansyah, H., Monoarfa, S., & Eyato, A. A. (2023). Penerapan Pemberian Teknik Tripod Position Dan Pursed Lip Breathing Terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen Pada Pasien Sesak Di Ruangan IGD RSUD Prof. Dr. Aloe Saboe. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 129–139.

- Firdaus, S., Ehwan, M. M., & Rachmadi, A. (2022). Efektivitas Pemberian Oksigen Posisi Semi Fowler Dan Fowler Terhadap Perubahan Saturasi Pada Pasien Asma Bronkial Persisten Ringan. *JKEP*, 4(3), 576–590. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6043>
- Fitri, R., Priyanto, H., & Rinanda, T. (2016). Asthma Medication Adherence and Quality of Life in Persistent Asthma Patients. *J Respir Indo*, 36(3), 130–137.
- Frida. (2019). *Penyakit Paru-Paru Dan Pernapasan*. ALPRIN.
- GINA. (2016). Global Strategy for Asthma Management and Prevention 2016. *Clinical & Experimental Allergy*.
- Hidayat, A. A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, A. N., Akbar, M. I. A., & Rosyid, A. N. (2018). *Gawat Darurat Medis dan Bedah*. Airlangga University Press.
- Kamilah, Z., Melviani, Irawan, A., & Yuwindry, I. (2023). Kualitas Hidup Pasien Asma Pengguna Inhaler di Instalasi Rawat Jalan RSUD Sultan Suriansyah. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 6(02), 201–208.
- Katz, S., Arish, N., Rokach, A., Zaltzman, Y., & Marcus, E. L. (2018). The effect of body position on pulmonary function: A systematic review. *BMC Pulmonary Medicine*, 18(1), 1–16.
- Kemendes RI. (2023). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kim, K. S., Byun, M. K., Lee, W. H., Cynn, H. S., Kwon, O. Y., & Yi, C. H. (2012). Effects of breathing maneuver and sitting posture on muscle activity in inspiratory accessory muscles in patients with chronic obstructive pulmonary disease. *Multidisciplinary Respiratory Medicine*.
- Kowalak. (2017). buku ajar patofisiologi. In *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (5th ed.). Jakarta:EGC.
- Lestari, I. F. (2022). Pengaruh Posisi Tripod Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Di Igd Rsud Inche Abdoel Moeis Samarinda. *Jurnal*, 33(1), 1–12.

- Marhana, I. A., Amin, M., Permatasari, A., & Rosyid, A. N. (2022). *Buku Ajar Paru*. Airlangga University Press.
- Muhsinin, S. Z., Musniati, M., Zulfa, E., & Yanti, N. W. M. (2023). Perbedaan Efektifitas Posisi Fowler Dengan Posisi Semifowler Untuk Mengurangi Sesak Nafas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi*, 10(2), 47–50. <https://doi.org/10.51673/jikf.v10i2.1391>
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta:Salemba Medika.
- Putri, A., Agustin, W., & Fitriana, R. (2020). Pengaruh tripod position terhadap frekuensi pernafasan pada pasien dengan penyakit asma di rsud dr. Moewardi. *E-Print Stikes Kusuma Husada Surakarta*, 1–11.
- Ramadhani, E. W., Wirakhmi, I. N., & Ma'rifah, atun R. (2022). Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Pada Anak. *Pengabdian Mandiri*, 1(10), 1893–1898.
- Sangadji, & Faisal. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah I*. Mahakarya Citra Utama.
- Sari, F. Y., & Yamin, M. (2020). Pengaruh Posisi Semi Fowler Untuk Mengurangi Sesak Nafas Pada Anggota Keluarga Dengan Asma. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 11–17.
- Soukotta, P., Yuliati, Pamungkas, R. A., & Manurung, S. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Penerapan Pernapasan Respiratory Muscle Stretching Untuk Meningkatkan Status Respirasi Di Ruang Igd Rsud Tarakan. *JCA Health Science*, 2(1), 1–19.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, A., & Sahrudi. (2022). Efektivitas Pemberian Oksigen Posisi Semi Fowler Dan Fowler Terhadap Perubahan Saturasipada Pasien Tuberculosis Di Igd Rsud Cileungsi. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 4(3), 576–589.
- Susilowati, Agustin, W. R., & Kanita, M. W. (2019). Perbedaan Tripod Position Dan Respiratory Muscle Exercises Terhadap Frekuensi Pernapasan Dan Saturasi Oksigen Pada Pasien Ppok Di Ruang Igd Rsud Dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Jurnal Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 31, 1–15.

- Sutrisna, M., Rahmadani, E., Studi, P., Keperawatan, I., Mandiri, T., & Bengkulu, S. (2022). Hubungan Jenis Terapi Dan Kontrol Asma Terhadap Kualitas Hidup Pasien Asma Bronkial. *Jurnal Ners*, 6(2), 70–76.
- Suwaryo, P. A. W., Amalia, W. R., & Waladani, B. (2021). Efektifitas pemberian semi fowler dan fowler terhadap perubahan status pernapasan pada pasien asma. *Urecol: University Research Colloquium*, 1(2), 1–8.
- Swarjana, I.K. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi
- Tana, L. (2018). Determinan Penyakit Asma pada Pekerja Usia Produktif di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2013. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(1), 11–22.
- Tarwoto, W. (2023). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wahidati, H. W., Dwiningsih, S. U., & Putrono, P. (2019). The Effectiveness of Tripod Position And Pursed Lips Breathing to Enhance Oxygen Saturation in Patients With COPD. *Jendela Nursing Journal*, 3(2), 68–76.
- WHO. (2023). *WHO | NCD mortality and morbidity*. WHO.
- Widiyaningsih. (2018). Pengaruh Respiratory Muscles Stretching Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Asma. *University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*, 58–61.
- Yanti, A., & Leniwita, H. (2019). *Modul Keperawatan Medikal Bedah II*. 1–323.
- Yulia, A., Dahrizal, D., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Nafas Dalam dan Posisi Terhadap Saturasi Oksigen dan Frekuensi Nafas Pada Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1), 67–75.